

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan olahan peneliti terhadap data di lapangan, peneliti telah menemukan jawaban atas tiga pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelum penelitian ini dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga telah menjawab hipotesis penelitian sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini

Pertama, objektivitas berita yang terdiri dari 2 dimensi yaitu *impartiality* dan *factuality*. *Impartiality* diukur dengan sub indikator *balance* yang terdiri dari *source bias*, *cover both side* dan *slant*. Kemudian sub indikator netral yang diukur dengan *sensasionalism*, *stereotype*, *juxtaposition* dan *linkage*.

Berdasarkan pengamatan *balance* pada indikator *source bias* peneliti menemukan berita terindikasi *source bias* pada 3 judul berita atau sebesar 7,9%, dari 38 judul berita. Sedangkan tidak terdapat *source bias* sebanyak 35 berita masuk dalam kategori berimbang. Sebanyak 10 judul berita terindikasi *cover both side* atau sebesar 26,3% dan 28 berita masuk dalam kategori tidak terindikasi *cover both side* atau sebesar 73,7%. Sebanyak 25 judul berita terindikasi *slant* atau sebesar 65,8% dan 13 berita masuk dalam kategori tidak terindikasi *slant* atau sebesar 34,2%

Berdasarkan pengamatan netral pada indikator *sensasionalism* sebanyak 9 judul berita terindikasi *sensasionalism* atau sebesar 23,7% dan 29 berita masuk dalam kategori tidak terindikasi *sensasionalism* atau sebesar 76,3%. Sebanyak 5 judul berita terindikasi *stereotype* atau sebesar 13,2% dan 33 berita masuk dalam kategori berimbang atau sebesar 86,8%. Sebanyak 8 judul berita terindikasi *Juxtaposition* atau sebesar 21,1% dan 30 berita masuk dalam kategori berimbang atau sebesar 78,9%. Sebanyak 7 judul berita terindikasi *linkage* atau sebesar 18,4% dan 31 berita masuk dalam kategori berimbang atau sebesar 81,6%.

Kedua, *factuality* yang diukur dengan *checkability*, *readability*, *accuracy*, kelengkapan isi dan sumber yang relevan diperoleh hasil sebesar 100% data berimbang. Sebanyak 2 judul berita tidak dapat dicek kembali atau sebesar 5,3% dan 36 berita masuk dalam kategori berimbang/ dapat dicek kembali atau sebesar 94,7%. Sebanyak 8 judul berita menggunakan bahasa yang sulit dipahami atau sebesar 21,1% dan 30 berita masuk dalam kategori mudah dipahami atau sebesar 78,9%. Sebanyak 6 judul berita menggunakan sumber yang tidak relevan atau sebesar 15,8% dan 32 berita masuk dalam kategori mudah dipahami atau sebesar 84,2%. Sebanyak 7 judul berita tidak lengkap (5W + 1 H) atau sebesar 18,4% dan 31 berita masuk dalam kategori lengkap (5W + 1 H) atau sebesar 81,6%. Sebanyak 4 judul berita tidak aktual atau sebesar 10,5% dan 34 berita masuk dalam kategori lengkap aktual atau sebesar 89,5%. Hal ini terbukti dari kesepakatan kedua coder yang menyatakan bahwa berita-berita di *oneesport.id* 100% tidak mencampurkan fakta dengan opini. Berdasarkan hasil penelitian berita yang disajikan media *oneesport.id* dinyatakan berkualitas dan mengandung nilai objektivitas.

5.2 Saran

Peneliti meyakini tidak ada penelitian yang sempurna. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran akademis untuk menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga memberikan saran praktis yang dapat menjadi masukan bagi media

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini mengkaji mengenai esport Mobile Legend pada *oneesport.id* periode November 2023. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian terkait topik hal yang sama maka harus dengan periode yang panjang sehingga hasil lebih beragam dan

akurat. Peneliti juga menyarankan untuk mengetahui Tingkat objektivitas dari beberapa media daring lainnya sehingga hasil penelitian lebih bervariasi

5.2.1 Saran Akademis

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada media pemberitaan yaitu menjunjung tinggi kualitas pemberitaan dengan menggunakan prinsip objektivitas. Melakukan kegiatan untuk wartawan seperti pelatihan khususterkait pentingnya objektivitas didalam pemberitaan. Dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut diharapkan dapat meminimalisir wartawan melakukan kecurangan-kecurangan yang mengarah kepada ketidakobjektivan suatu pemberitaan. Selain itu peneliti juga menyarankan agar mengutamakan masyarakat untuk sebagai penerima informasi dengan sebenarbenarnya, karena media pada hakekatnya adalah melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan konsumsi informasi yang sehat.

